BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan deskripsi data yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Jigsaw* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan RPP yang telah disusun. Skor akhir observasi kemampuan guru melaksanakan RPP pada silkus I adalah sebesar 3,28, artinya masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan skor akhir observasi kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus II adalah sebesar 3,72, artinya termasuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan RPP dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,44.
2. Keterampilan sosial siswa kelas V SDI An-Nahar Pogar Badas Kediri meningkat setelah diterapkannya pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor akhir keterampilan sosial siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, rata-rata keterampilan sosial siswa adalah sebesar 2,25, artinya termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan rata-rata keterampilan sosial siswa pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II adalah sebesar 2,46, artinya masuk dalam kategori baik. Rata-rata keterampilan sosial siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,21.

3. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDI An-Nahar Pogar Badas Kediri meningkat setelah diterapkannya pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 60%. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah sebesar 80%. Persentase Ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20%.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, karena penerapan model pembelajaran ini dapat merangsang tumbuh berkembangnya keterampilan sosial dan hasil belajar siswa.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut karena penelitian ini hanya dilakukan di kelas V SDI An-Nahar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id